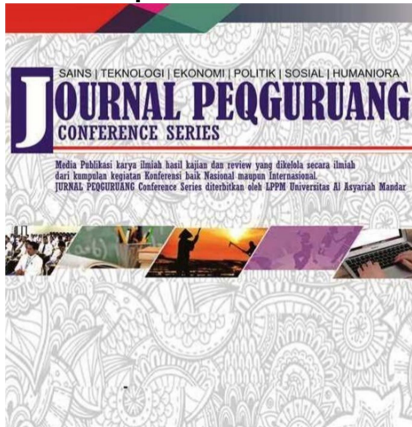


Graphical abstract



EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 SATAP SUMARORONG

*¹Nurhidayah, ²Muhammad Ali P, ²Riani

¹Universitas Sulawesi Barat

²Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

nurhidayah.inung19@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Reciprocal Teaching approach to mathematics learning outcomes in SMP Negeri 3 Satap Sumarorong, eighth grade students by looking at the learning outcomes, activities and responses of students. Data collection is done through tests, observation sheets, and questionnaires. Research data were analyzed by descriptive analysis and inferential analysis. The results showed that based on the results of descriptive analysis in the experimental class obtained an average pretest value of 50.40 <KKM or not achieving classical completeness of 85% while the average posttest score of 85.90 > KKM or achieving classical completeness of 85%, while for the control class obtained an average pretest value of 47.40 <KKM or not achieving classical completeness 85% and an average posttest value of 69.30% <KKM. Based on the analysis of non-test instruments, the activity of students in the experimental class met the activeness criteria, which reached 76%, while for the control class did not meet the activeness criteria, which reached 48.95%, while the responses of the experimental class students were in the positive category, which reached the average value averaged 85.8 students who responded positively to learning by using the Reciprocal Teaching approach and for the control class the students' responses were in the less positive criteria which reached an average of 74.6. It can be concluded that learning by using the Reciprocal Teaching approach is more effective in improving Mathematics learning outcomes for students of class VIII at SMP Negeri 3 Satap Sumarorong..

Keywords: *Effectiveness, Reciprocal Teaching, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendekatan Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar Matematika di SMP Negeri 3 Satap Sumarorong peserta didik kelas VIII dengan melihat hasil belajar, aktivitas dan respon peserta didik. Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 50,40 < KKM atau tidak mencapai ketuntasan klasikal 85% sedangkan nilai rata-rata posttes sebesar 85,90 > KKM atau mencapai ketuntasan klasikal 85%, sedangkan untuk hasil analisis deskriptif pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata pretes sebesar 47,40 < KKM atau tidak mencapai ketuntasan klasikal 85% dan nilai rata-rata posttes sebesar 69,30% < KKM. Berdasarkan analisis terhadap instrument non tes diperoleh aktivitas peserta didik pada kelas eksperimen memenuhi kriteria keaktifan yaitu mencapai 76 %, sedangkan untuk kelas kontrol tidak memenuhi kriteria keaktifan yaitu mencapai 48,95 %, sedangkan respon peserta didik kelas eksperimen berada pada kategori positif yaitu mencapai nilai rata-rata 85,8 peserta didik yang merespon positif pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Reciprocal Teaching dan untuk kelas kontrol respon peserta didik berada pada kriteria kurang positif yaitu mencapai rata-rata 74,6. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Reciprocal Teaching lebih efektif meningkatkan hasil belajar Matematika peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Satap Sumarorong.

Kata kunci: *Efektivitas, Reciprocal Teaching, Hasil belajar*

Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v1i2.332>

Received : 1 Agustus 2019 | Received in revised form : 24 September 2019 | Accepted : 1 Oktober 2019

1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perkembangan zaman yang penuh persaingan diperlukan SDM yang handal dalam menghadapi berbagai tantangan dan masalah dalam segala aspek kehidupan. Salah satu cara untuk menghasilkan SDM yang handal itu adalah melalui pendidikan. Dalam sistem pendidikan nasional, Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang harus diberikan kepada siswa pendidikan dasar hingga menengah. Hal ini disebabkan matematika berperan penting dalam kemajuan suatu negara.

Berdasarkan hal tersebut, Matematika seharusnya menjadi pelajaran yang dibutuhkan siswa. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa merasa malas mempelajari matematika karena sebagian besar siswa beranggapan bahwa matematika itu sulit dipahami meskipun Matematika mendapatkan waktu yang lebih banyak dibandingkan pelajaran lain dalam penyampaian. Namun peserta didik menganggap Matematika itu pelajaran yang tidak menyenangkan dan membosankan. Terlebih jika tidak bisa dalam mengerjakan soal-soal Matematika. Kebanyakan peserta didik langsung menyerah jika menghadapi soal-soal Matematika yang dianggap sulit.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata hasil belajar Matematika peserta didik masih ada yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Keadaan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik kurang menguasai materi yang diajarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Sumarorong.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengaktifkan proses belajar peserta didik melalui pendekatan *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Sumarorong. Hal ini sesuai dengan pandangan Haslianah (2015) bahwa pengajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) adalah prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang strategi-strategi kognitif serta untuk membantu peserta didik memahami materi dengan baik. Dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* peserta didik diajarkan empat strategi pemahaman dan pengaturan diri spesifik, yaitu merangkum bacaan, mengajukan pertanyaan, memprediksi materi lanjutan, dan mengklarifikasi istilah-istilah yang sulit dipahami.

Pengajaran terbalik (*Reciprocal Teaching*) adalah prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang strategi-strategi kognitif serta untuk membantu peserta didik memahami materi dengan baik. Dengan menggunakan pendekatan *reciprocal teaching* peserta didik diajarkan empat strategi pemahaman dan pengaturan diri spesifik, yaitu merangkum bacaan, mengajukan pertanyaan, memprediksi materi lanjutan,

dan mengklarifikasi istilah-istilah yang sulit dipahami (Haslianah 2015: 19).

Pengajaran terbalik merupakan satu pendekatan terhadap pengajaran siswa akan strategi belajar. Pengajaran terbalik adalah pendekatan konstruktivis yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pembuatan/ pengajuan pertanyaan, di mana keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah, Nur dan Wikandari (Trianto 2014:191). Dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat, dukungan, dan suatu sistem *scaffolding* Ann Brown, dan Annemarie Palincsar, (Trianto 2014:192).

Pengajaran terbalik terutama dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog belajar yang bersifat kerja sama untuk mengajarkan pemahaman bacaan secara mandiri di kelas. Melalui pengajaran terbalik siswa diajarkan empat strategi pemahaman strategi pemahaman pengaturan diri spesifik, yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi.

Menurut Brown (Arifiyandy, 2013 :9) pada pembelajaran terbalik, kepada para siswa diajarkan 4 strategi pemahaman mandiri yang spesifik, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa mempelajari materi yang ditugaskan guru secara mandiri, selanjutnya merangkum/meringkas materi tersebut.
- b. Siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diringkasnya. Pertanyaan ini diharapkan mampu mengungkap penguasaan atas materi yang bersangkutan.
- c. Siswa mampu menjelaskan kembali isi materi tersebut kepada pihak lain.
- d. Siswa dapat memprediksi kemungkinan pengembangan materi yang dipelajarinya saat itu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *eksperimen control group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 04 Satap Bumal. Karena populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah sebanyak 32 peserta didik dan ini berarti subyeknya hanya kurang dari 100, maka peneliti menggunakan tehnik *total sampling* atau sampel jenuh. Setelah dilakukan pengundian, maka yang terpilih sebagai kelompok eksperimen adalah peserta didik kelas IX B sebanyak 18 peserta didik dan sebagai kelas kontrol peserta didik kelas IX A sebanyak 14 peserta didik.

Tes hasil belajar, lembar observasi guru dan peserta didik, dan angket menjadi instrumen dalam penelitian ini. Selanjutnya Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan

observasi. Kemudian tehnik analisis data, yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yang dikenakan dua perlakuan yang berbeda, berupa pendekatan *Reciprocal Teaching* (Kelompok eksperimen) dan pembelajaran matematika dengan penerapan strategi *Konvensional* (Kelompok kontrol). Untuk analisis deskriptif kuantitatif hasil *pre-test* dan *posttest* matematika kelas VIII A sebagai kelas eksperimen diuraikan pada tabel 1 dan hasil analisis deskriptif kuantitatif hasil *pre-test* dan *posttest* matematika kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data deskriptif dengan bantuan sistem komputerisasi program IBM SPSS *statistics 16* menggunakan *Descriptive Statistics Frequencies*, berikut ini akan disajikan nilai tes hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sumarorong.

Uji normalitas *pre-test* menggunakan *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil uji *Chi-Square* kelas eksperimen berupa nilai signifikansi sebesar $0,921 > 0,05$ dan kelas kontrol nilai signifikansi sebesar $0,845 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *Compare Means One Way Anova* atau *Uji F*, hasil uji *Compare Means One Way Anova* atau *Uji F* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai $F_{hitung} = 3,683$, $df_1 = 1$, dan $df_2 = 38$, $F_{tabel} = 4,10$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $3,683 < 4,10$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang sama atau kedua sampel tersebut homogen. Analisis data *pre-test* dilanjutkan dengan menggunakan Uji *Independent Sample T-Test*, pada taraf signifikan 0,05. Sehingga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,096 dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil analisis *Compare Means Independent Samples t-test* dapat disimpulkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,096 > 2,014$) dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan bahwa pendekatan *reciprocal teaching* lebih efektif terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Sumarorong dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Setelah dilakukan *pre-test*, pembelajaran dilaksanakan di kedua kelas tersebut. Pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan materi Persamaan Garis Lurus. Kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* sementara kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional*.

Setelah dilaksanakan pembelajaran, peserta didik diberikan *post-test* untuk mengetahui kemampuan

akhir. Hasil *post-test* dianalisis seperti data *pre-test*. Pertama dilakukan uji normalitas data *post-test* untuk setiap kelas dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan taraf signifikansi 0,05. Pada kelas eksperimen nilai signifikan sebesar $0,094 > 0,05$ dan kelas kontrol nilai signifikansi sebesar $0,225 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas menggunakan uji *Compare Means One Way Anova* atau *Uji F*, hasil uji *Compare Means One Way Anova* atau *Uji F* Hasil uji *Chi-Square* kelas eksperimen berupa nilai signifikansi sebesar 0,094, dari titik persentase distribusi *Chi-Square* untuk kelas eksperimen signifikan 0,05 dengan $df = 5$ diperoleh $f_{tabel} = 11,070$ sehingga $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $9,400 < 11,070$ dan signifikansi yaitu $0,094 > 0,05$.

Untuk kelas eksperimen diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,400$, $df_1 = 1$ dan $df_2 = 5$ diperoleh $F_{tabel} = 11,070$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $9,400 < 11,070$, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh $F_{hitung} = 10,600$, $df_2 = 8$ dan signifikansi 0,225, diperoleh $F_{tabel} = 15,507$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi yang sama atau kedua kelas tersebut homogen.

Analisis data tes akhir dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu *Independent Sampel T-Test* dengan taraf signifikansi 0,05. Diperoleh Sig.(2-tailed) adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil belajar matematika melalui pendekatan *Reciprocal Teaching* lebih besar bila dibandingkan dengan model pembelajaran *Konvensional* atau dengan kata lain pendekatan *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII_A.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Matematika melalui pendekatan *Reciprocal Teaching* pada kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan hasil penelitian melalui model pembelajaran *Konvensional* pada kelas VIII_B sebagai kelas kontrol tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Sumarorong.

Hal ini disebabkan karena siswa yang memperoleh pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* dapat lebih cepat memahami konsep Matematika, lebih bersemangat dan lebih berkonsentrasi lagi untuk mempelajari pelajaran Matematika.

Kriteria aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Matematika melalui pendekatan *Reciprocal Teaching* memenuhi kriteria keaktifan. Terlihat dari persentase keaktifan peserta didik mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke-4 yaitu 75%, 75,83%, 76,66%, dan 78,33%. Kemudian kategori aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika dengan pembelajaran konvensional belum memenuhi kriteria keaktifan. Terlihat dari persentase

keaktifan peserta didik mulai dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke-4 yaitu 46,66%, 48,33%, 49,16%, dan 51,66%.

Kriteria respon peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* memenuhi kriteria respon positif. Terlihat dari kriteria respon peserta didik yaitu mencapai rata-rata 85,8 peserta didik yang merespon positif pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*. Sedangkan pada kelas kontrol kriteria respon peserta didik kurang positif yaitu dengan rata-rata 74,6.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Sumarorong.

4. SIMPULAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 3 Satap Sumarorong. Berdasarkan hasil pengelolaan data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan *Reciprocal Teaching* sudah efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 3 Sumarorong

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifiyandy. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Model Reciprocal Teaching Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII Semester 1 SMP Negeri 2 Porong* (online) <http://gandrog.file.wordpress.com> Diakses pada tanggal 2 Agustus 2017 pu kul 22:11
- Bandolan, Jaya. 2017. *Efektivitas Model Pembelajaran Auditori, Intelektually, Reptitiona(AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pana' Kab. Mamasa*. Skripsi. Makassar: YPUP.
- Fajriah. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Pendekatan Reciprocal Teaching pada Peserta Didik Kelas VII C SMP Negeri 3 Malunda*. Polewali.FKIP Universitas Al-asyariah Mandar. (Tidak dipublikasikan)
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Prenada